



**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN  
MANAJERIAL, *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY* (CSR)**

**(Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor *property & real estate* yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

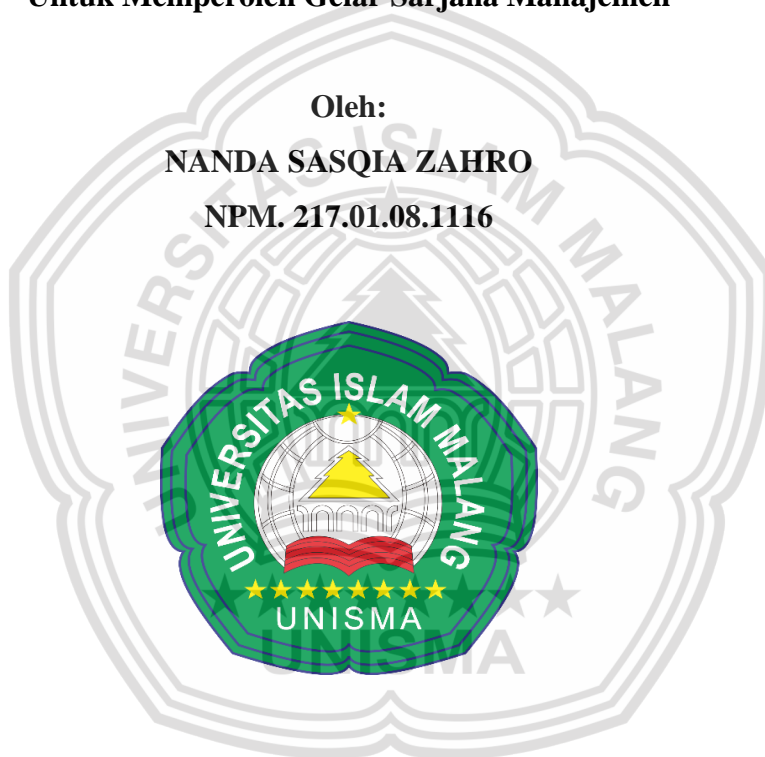
**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**NANDA SASQIA ZAHRO**

**NPM. 217.01.08.1116**



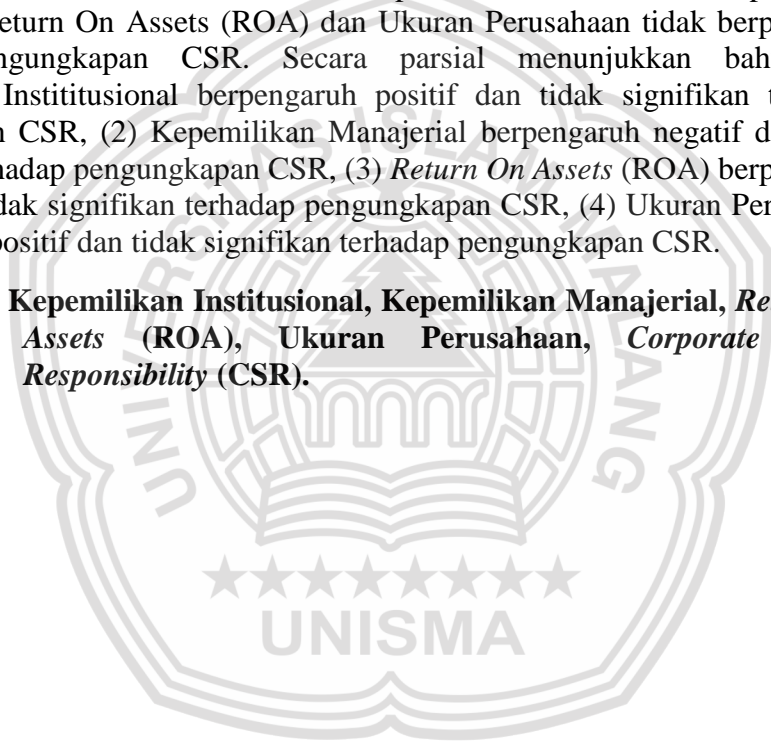
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sub sektor manufaktur *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor manufaktur *property & real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, yaitu sebanyak 65 perusahaan. Pada penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 14 perusahaan yang sesuai kriteria di perusahaan sub sektor manufaktur *property & real estate*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA) dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Secara parsial menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, (2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, (3) *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR, (4) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

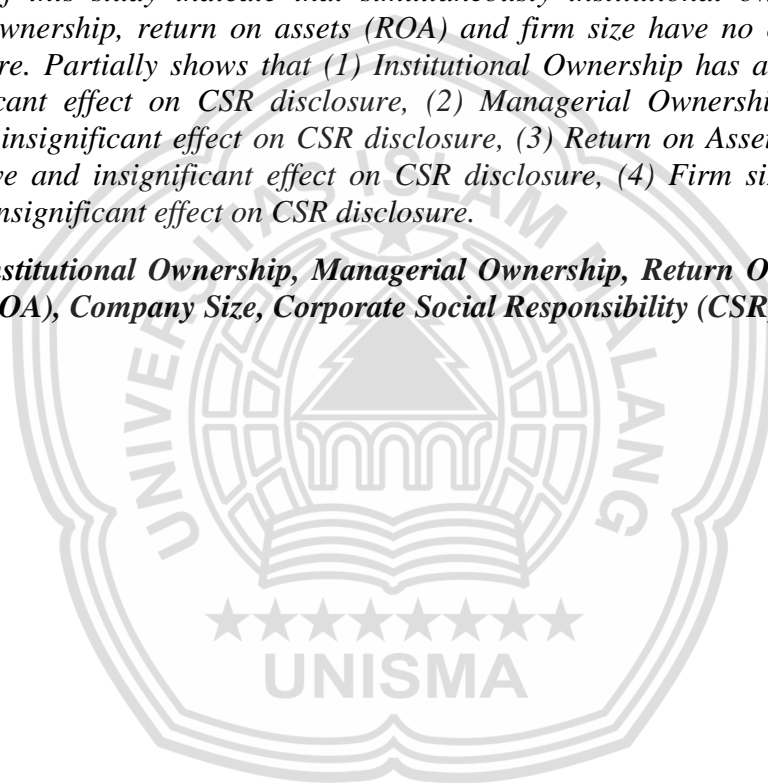
**Kata Kunci :** Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR).



## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Return On Assets (ROA) and Company Size on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in Property & Real Estate manufacturing sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2019. The data analysis method used multiple linear regression analysis. The population in this study is the property & real estate manufacturing sub-sector companies listed on the IDX in 2017-2019, which are 65 companies. In this study, the sample selection used purposive sampling technique, in order to obtain 14 companies that matched the criteria in the property & real estate manufacturing sub-sector companies. The results of this study indicate that simultaneously institutional ownership, managerial ownership, return on assets (ROA) and firm size have no effect on CSR disclosure. Partially shows that (1) Institutional Ownership has a positive and insignificant effect on CSR disclosure, (2) Managerial Ownership has a negative and insignificant effect on CSR disclosure, (3) Return on Assets (ROA) has a negative and insignificant effect on CSR disclosure, (4) Firm size has a positive and insignificant effect on CSR disclosure.*

**Keywords:** *Institutional Ownership, Managerial Ownership, Return On Assets (ROA), Company Size, Corporate Social Responsibility (CSR).*



## BAB I

### Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki orientasi untuk memperoleh laba bagi perusahaannya, perusahaan berusaha untuk membangun citra yang baik di masyarakat dengan memberikan perhatiannya kepada lingkungan atau tanggung jawab sosial, yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu media yang dipilih untuk memperlihatkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan disekitarnya yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Dengan semakin banyak pertanggung jawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, gambar perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat, karena semakin tinggi sehingga dalam waktu lama penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga akan meningkat. Meningkatnya tingkat kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis dan disinilah salah satu manfaat yang dipetik perusahaan dari kegiatan CSR.

Dalam konteks ini aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi menu wajib untuk perusahaan. *Corporate Social Responsibility*

(CSR) adalah suatu konsep dimana perusahaan harus berperilaku tanggung jawab dalam pengambilan keputusan bisnis sehari-hari dan pembuatan strategi kepada karyawan, pemasok, pelanggan, pemegang saham, dan pemegang saham lainnya (Moravcikovaa, 2015:175). Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, lingkungan serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Tanggung jawab tersebut bisa mencegah dampak negatif yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan, dan juga dapat meningkatkan kualitas masyarakat termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan lingkungan sekitar perusahaan.

Fenomena pelaksanaan CSR di Indonesia memiliki banyak warna. Beberapa diantaranya terdapat perusahaan yang mampu melaksanakannya dengan baik dan beberapa lainnya tidak. Mengenai hal ini (Flammer, 2013) menyatakan bahwa pemerintah bergantung pada undang-undang dan peraturan untuk melindungi lingkungan lokal dari eksploitasi korporasi terhadap penyalahgunaan sumber daya alam. Tantangan terbesar bagi pemerintah yaitu untuk membuat korporasi tunduk pada aturan, sehingga menjadi hal yang cukup serius untuk ditangani. Kebutuhan untuk menerapkan kesadaran lingkungan dalam perilaku bisnis masing-masing menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, *corporate social responsibility* dianggap masih menjadi solusi yang paling cocok untuk masalah ini.

Isu *corporate social responsibility* (CSR) semakin hangat setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 mengenai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (fisip.ac.id, 2018). Pembangunan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk ikut aktif dalam upaya melestarikan lingkungan. Salah satu upaya tersebut adalah melalui kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada umumnya, tujuan dari setiap perusahaan baik itu perusahaan *go public* ataupun perusahaan yang bukan *go public* pasti ingin meningkatkan nilai perusahaannya. Pencapaian dari nilai perusahaan yang tinggi itu maksudnya memiliki guna untuk memaksimalkan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham. Pelaksanaan CSR di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kemudian untuk melaksanakan undang-undang tersebut, dikeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang berisikan mewajibkan seluruh perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dibidang atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk menyelenggarakan program CSR, dan mengharuskan perusahaan memasukan program CSR dalam rencana kerja



tahunan perusahaan (Prakasa & Astika, 2017). Dalam menjalankan usaha, pemegang saham sebagai pihak *principal* memindahkan hak pengelolaan perusahaannya ke manajer sebagai pihak agen dengan harapan manajer dapat bertindak atas nama pemilik untuk mencapai tujuan perusahaan. Usaha tersebut ditempuh dengan mekanisme *good corporate governance*. Mekanisme *good corporate governance* yakni alat tidak langsung bagi pihak *principal* untuk mengontrol biaya keagenan yang disebabkan oleh pihak agen. Hal ini bermaksud agar perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki informasi keuntungan yang berkualitas. Dalam mengawasi perilaku manajer, pemegang saham akan mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Untuk mengurangi *agency cost* bisa dilakukan dengan cara meningkatkan kepemilikan manajerial. Langkah ini dilalui dengan memberikan kesempatan kepada manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham dengan tujuan penyetaraan kepentingan pemegang saham. Dalam peningkatan kepemilikan manajerial membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham, dan akan mengarah ke pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan asset manajemen. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga bisa menghalangi perilaku *opportunistic manager*.

Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi jalannya perusahaan yang akhirnya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Institusi dalam kepemilikan saham yang relatif besar dalam perusahaan bisa meningkatkan kualitas keputusan investasi dalam tanggung jawab sosial, sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer termasuk pada keputusan kebijakan hutang. Kepemilikan Institusional dan kepemilikan manajerial merupakan dua mekanisme *corporate governance* utama yang membantu untuk mengatasi masalah keagenan. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pula pemanfaatan pada aktiva perusahaan dan berharap juga dapat bertindak sebagai pencegahan terhadap kecurangan yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini memiliki arti bahwasanya kepemilikan institusional dapat menjadi pendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kepemilikan institusional juga bagian dari cara untuk meminimalisir *agency cost* karena pemilik saham akan menunjuk manajer untuk mengelola perusahaan dengan tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta kesejahteraan pemilik saham. Kepemilikan institusional pada suatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham



mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan, dalam penelitian (Kurniawati, 2015).

Kepemilikan manajerial merupakan faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan pengungkapan *corporate social responsibility*. Tingkat kepemilikan manajemen yang tinggi cenderung untuk tetap bertahan, dimana manajemen dapat melakukan program CSR dengan mudah, semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, semakin tinggi juga untuk melakukan program CSR. Kepemilikan manajerial adalah mekanisme *corporate governance* utama yang membantu mengatasi masalah pada keagenan. Karena semakin banyak saham yang dimiliki oleh manajemen maka semakin termotivasi untuk giat dalam bekerja dan akan lebih fokus dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Sumantri & Mangantar, (2015) kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan dimana adanya keterlibatan antara para pemegang saham yakni para komisaris dan direksi yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk mendapatkan kesetaraan dengan para pemegang saham lainnya yang cenderung membayarkan dividen dengan tujuan utama yaitu berbisnis.

*Return On Assets* (ROA) merupakan suatu ukuran untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam upaya

meningkatkan nilai pemegang saham. Semakin besar perusahaan itu menghasilkan *profit*, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengungkapan CSR nya, ini disebabkan karena biaya yang dialokasikan untuk pengungkapan CSR juga semakin meningkat. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, dengan adanya nilai ROA dapat diketahui apakah perusahaan itu sudah efisien atau belum dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan atau tidak. Perusahaan dengan nilai ROA yang baik menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik dan memiliki posisi persaingan yang kuat. Hal ini akan memicu reaksi dari para *stakeholder* untuk mendorong perusahaan dalam melakukan pencapaian usaha perbaikan dan kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial. Tetapi ada juga perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi tapi tidak digunakan untuk kegiatan tanggung jawab sosial, tapi dipergunakan untuk mencari keuntungan perusahaannya saja. Salah satu bentuk implementasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi perannya kepada pihak *stakeholder* adalah dengan melaksanakan CSR.

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengetahui besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala

ukuran perusahaan bisa berpengaruh luas terhadap pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dan laporan tahunan. Perusahaan besar cenderung akan mengutarakan informasi lebih banyak dari pada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politik yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politik, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggung jawaban sosial.

Secara umum, perusahaan besar akan mengungkapkan informasi sosial atau tanggung jawab sosial lebih banyak dari pada perusahaan kecil. Hal ini bisa dijelaskan secara teoritis bahwa perusahaan besar merupakan entitas bisnis yang tidak lepas dari resiko tekanan politik yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Tekanan politik ialah tekanan untuk entitas bisnis yang banyak disoroti oleh masyarakat luas agar lebih mengungkapkan tanggung jawab sosial (CSR) atas aktivitas usahanya terhadap lingkungan sekitarnya. (Sari & Puspita, 2015) mengemukakan bahwa perusahaan besar yang memerlukan tingkat pengungkapan yang lebih luas karena perusahaan besar memiliki tingkat penjualan besar, kualitas kemampuan karyawan yang baik, sistem informasi yang canggih, nilai aktiva yang besar dan jenis produk yang banyak.

Worontika, (2015) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar atau luas mengungkapkan CSR

nya. (Rifqiyah, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Perusahaan yang sudah *go public* di BEI pasti menerbitkan saham yang bisa dimiliki oleh setiap investor. Salah satunya perusahaan sub sektor *property & real estate*. *Property & real estate* pada umumnya merupakan dua hal yang berbeda. Menurut undang-undang PDMN No. 5 Tahun 1974 yang mengatur tentang industri *real estate*, pengertian *real estate* adalah perusahaan properti yang bergerak dalam bidang penyediaan, pengadaan, serta pematangan tanah bagi keperluan usaha-usaha industri. Sedangkan properti adalah hak tanah dan atau bangunan permanen yang menjadi objek pemilik dan pembangunan. Dengan kata lain, properti adalah industri *real estate* ditambah dengan hukum-hukum seperti sewa dan kepemilikan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan properti dan real estate sangat beragam. Dapat berupa perumahan, *apartment*, rumah toko (*ruko*), rumah kantor (*rukan*) dan gedung perkantoran.

Perusahaan sub sektor *property & real estate* mengalami penambahan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun ketahun. Pada tahun 2017 terdapat 2 perusahaan baru yang *listing* (daftar) ke Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan Armidian Karyatama Tbk dan Forza Land Indonesia Tbk. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dari Tahun 2007-2017 terjadi penambahan perusahaan *property & real estate* yang *go public* sebanyak 23 perusahaan. Pada Saat ini terdapat 65 perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Fenomena yang terdapat pada perusahaan *property & real estate* yakni mencerminkan salah satu sektor pada keadaan suatu perekonomian di suatu negara. Perkembangan sub sektor *property & real estate* akan menarik minat investor, dikarenakan kenaikan harga tanah dan bangunan yang cenderung naik. Penyebabnya adalah *supply* tanah bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan lain-lainnya. Pertumbuhan penduduk saat ini mencapai sekitar tiga juta jiwa pertahunnya. Dengan demikian angka kebutuhan rumah juga akan terus meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2016, angka kebutuhan rumah mencapai 11,4 juta unit (kompas.com, 11/8/2017). Hingga juni 2017, sektor properti mengalami pertumbuhan sebesar Rp 746,8 triliun atau 12,1% (Sindonews.com, 24/8/2017).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets (ROA), Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) studi pada perusahaan manufaktur sub sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diajukan pertanyaan sebagai rumusan masalah, yakni sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
2. Bagaimana Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
3. Bagaimana Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
4. Bagaimana *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?
5. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk dan mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh simultan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).



2. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, maka peneliti berharap dapat memberi manfaat untuk seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Manfaat dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat secara teoritis

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang juga ingin mengkaji pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Perusahaan, sebagai sumber informasi tentang pentingnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan supaya perusahaan lebih peka terhadap lingkungan yang ada disekitar perusahaan.
- b. Bagi Penulis, untuk lebih jauh memahami pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembahasan pada penelitian ini variabel Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap CSR tidak berpengaruh secara simultan.
2. Hasil pembahasan pada penelitian ini variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
3. Hasil pembahasan pada penelitian ini variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
4. Hasil pembahasan pada penelitian ini variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.
5. Hasil pembahasan pada penelitian ini variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR.

#### 5.2 KETERBATASAN

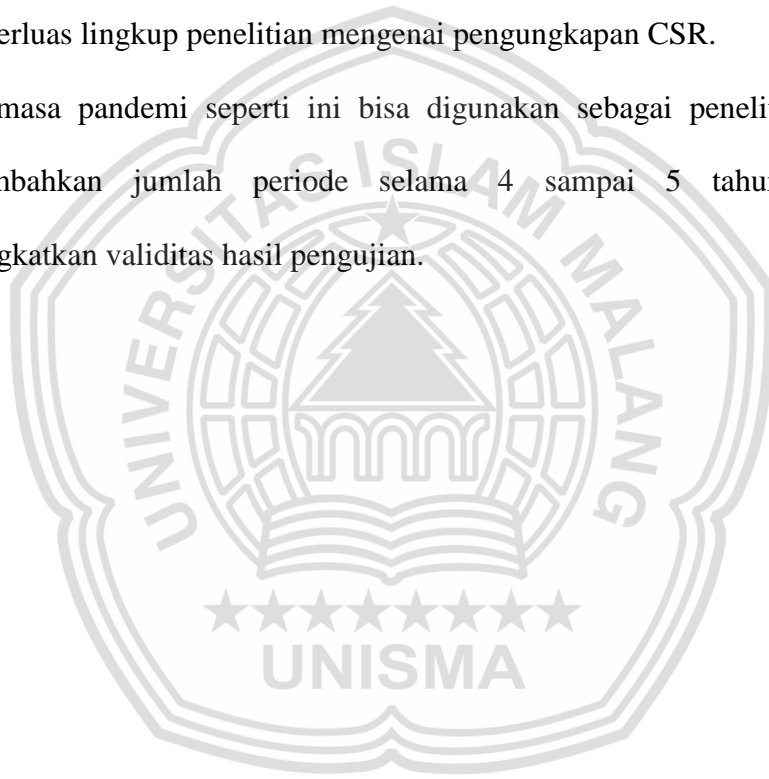
Keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini Variabel yang digunakan terbatas hanya 4 variable independen yakni Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan CSR.

2. Periode pengamatan yang terbatas hanya pada tahun 2017-2019, dikarenakan pada saat penelitian untuk tahun 2020 datanya masih belum ada di Bursa Efek Indonesia.

### 5.3 SARAN

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya mencoba menambahkan atau mengubah variable-variabel lain contohnya ROE, EPS dan lain-lain untuk memperluas lingkup penelitian mengenai pengungkapan CSR.
2. Pada masa pandemi seperti ini bisa digunakan sebagai penelitian atau menambahkan jumlah periode selama 4 sampai 5 tahun untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Hoeriah Rabiatul. "Pengaruh sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan pengendalian intern pembelian bahan baku terhadap efektivitas persediaan bahan baku pada PT. IPHA Laboratories." *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)* 2.2 (2018): 9-22.
- Arum, E. D. P. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*) Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(1), 34-44.
- Astika, I. B. P. (2015). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan csr. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 816-828.
- Amalia, Mei Lisa Rizki. *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Return On Investment Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019*. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Ander, Keisya L., Ventje Ilat, and Heince N. Wokas. "PENGARUH ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9.1 (2021).
- Anissa, Cut Dinda, and Nera Marinda Machdar. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan." *Jurnal Bisnis dan Komunikasi* 6.1 (2019): 9-18.
- Armeida, Nelly. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- Elvina, N., Makhdalena, M., & Trisnawati, F. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi, Leverage, terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Lisning di Bei)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Elviana, Elma. *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL PADA PERUSAHAAN IC INTENSIVE DENGAN KUALITAS KOMITE AUDIT SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan IC Intensive Yang Terdaftar di BEI tahun 2018)*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2020.
- Gofur, Abdul. "Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan." *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 4.1 (2019): 37-44.



- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*.  
Yogyakarta: Graha Ilmu
- Handayani, Bella Dwi, and Romat Saragih. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Telkom Corporate University Center." *eProceedings of Management* 6.2 (2019).
- Harningsih, Sri, Henri Agustin, and Mia Angelina Setiawan. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi." *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development* 1.2 (2019): 199-209.
- Karina, L. A. D., & Yuyetta, E. N. A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Kartini, P. T., Maiyarni, R., & Tiswiyanti, W. (2019). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 343-366.
- Kusumadewi, Ayu Andari. *Pengaruh Biological Asset Intensity dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2017)*. Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2018.
- MAHMUDAH, RIF'ATUL. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN LEVERAGE TERHADAP LUAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Survey pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2019.
- Maliki, Ridwan. "Determinan Kualitas Pelayanan, Keberagaman Produk dan Saluran Distribusi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Toko Bangunan Rejeki Alam Pare." *Jurnal Simki Economic* 3.2 (2019): 62-84.
- Mandaika, Yusi, and Hasan Salim. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Tipe Industri, Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013." *Jurnal Akuntansi* 8.2 (2015): 181-201.
- Michael, Ricky, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. "Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line." *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 2.1 (2019): 23-31.
- Manullang, Januardin, et al. "PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER, DIVIDEND POLICY DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018." *Aksara Public* 3.3 (2019): 23-31.
- Megawati, Megawati, and Krisnawati Tarigan. "PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE



- SOCIAL RESPONSIBILITY." *Jurnal Akuntansi Kontemporer* 10.1 (2018): 01-13.
- Paron, M. P. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Setia Budi Surakarta).
- Patmawati, Sari. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 9(1), 18-24.
- Puspitasari, Ika Febrilia. PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Diss. STIE Malangkecewara, 2020.
- Putra, E. N., & Rahardjo, S. N. (2011). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Qona'ah, Siti. "Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Sari Husada Melalui Pemberdayaan Perempuan "Warung Anak Sehat" Di SDN Gondolayu Yogyakarta." *Jurnal Komunikasi*, VIII (2) (2017).
- Rivandi, M., Saleh, S. M., & Septiano, R. (2017). Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Pendekatan Kausalitas. *Jurnal Pundi*, 1(1).
- Rohmah, Dita. "Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility di dalam laporan sustainability (Studi empiris pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)." *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 5.2 (2015).
- Rosyada, Amrina, and Fenty Astrina. "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Akuntabilitas* 12.1 (2018): 69-80.
- Said, A. L. (2018). *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*. Deepublish.
- Saijan, Saijan. "PENGARUH PERENCANAN PAJAK, AKTIVA PAJAK TANGGUHAN, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP EARNING MANAGEMENT." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 6.2 (2020): 124-133.
- Saputro, Y. E. D. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2015-2017) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sari, W. N., & Rani, P. (2015). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, return on assets (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap

- pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1).
- Sunaryadi, Bayu. *Pengaruh Return On Assets And Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2019.
- Supada, Wayan. "Efektivitas CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktik Public Relations." *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1.1 (2020): 35-46.
- Syairozi, Muhamad Imam. *Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan*. Tidar Media, 2019.
- Tanjung, Masyuda Tanjung, Selfi Afriani Gultom, and Eli Safrida. "PENGARUH BIAYA AGENSI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI KASUS: PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BEI 2016-2019)." *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia* 24.1 (2021): 23-38.
- Tjilen A., P., 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Local Community Economic Empowerment and Corporate Social Responsibility*) (Teori, Konsep, dan Implementasi Kebijakan Publik)".
- Trisnawati, Rina. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkap-An Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Perbankan di Indonesia.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi penelitian sosial*. Bumi Aksara.
- Utami, Linda Tri, Maslichah Maslichah, and M. Cholid Mawardi. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8.08 (2019).
- Wahyuandari, W. (2015). Pengaruh Tingkat Profitabilitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Csr Perusahaan. *Jurnal BONOROWO*, 2(2), 32-47.
- Widya, W. R., & Sandra, A. (2014). Pengaruh *Earning Management* dan Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Akuntabilitas*, 7(1), 1-14.
- Widjaja, G. (2008). *150 pertanyaan tentang perseroan terbatas: membahas secara slengkap & tuntas berdasarkan UU no. 40 th. 2007 & peraturan pelaksanaannya tentang pendirian, AD/ART PT, modal & saham PT, RUPS, peran direksi & komisaris, corporate social responsibility (CSR), penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan PT, pemeriksaan, pembubaran & likuidasi PT*. Niaga Swadaya.
- Wijoyo, Hadion, and Sulaiman Girivirya. "Pengaruh Pendidikan Sekolah Minggu Buddhis (SMB) terhadap Perkembangan Fisik-Motorik Peserta Didik di SMB Sariputta Buddhist Studies Pekanbaru." *Jurnal Maitreyawira* 1.1 (2020): 39-52.

Yassmien, Shahfira, and Muhamad Muslih. "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018)." *eProceedings of Management* 7.2 (2020).

[WWW.IDX.COM](http://WWW.IDX.COM)

[WWW.SAHAMOK.COM](http://WWW.SAHAMOK.COM)

